

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa peran RBTV sebagai televisi lokal dalam pelestarian kearifan lokal Yogyakarta adalah dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang memiliki minat dan bakat serta berkecimpung di kebudayaan lokal Yogyakarta pada 3 episode yang bertema seni & budaya. Episode yang pertama yaitu "Mencintai dan Melestarikan Budaya Sejak Dini" dengan menghadirkan Djangan Purbo Djati sebagai dalang cilik yang berasal dari Kulon Progo lalu yang kedua yaitu "Melestarikan Budaya Seiring Perkembangan Zaman" dengan menghadirkan Paksi Raras Alit sebagai seniman, pegiat sastra dan budaya Jawa, lalu pada episode ketiga yaitu "Menjaga Tradisi Ditengah Modernisasi" dengan menghadirkan Acintyaswasti Widyaning sebagai penari dan abdi dalem Kraton Yogyakarta.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada ketiga episode ini RBTV memasukkan nilai-nilai kearifan lokal melalui isi konten tiap episodenya mulai dari penentuan tema, narasumber, dan isi pembahasan. Kaitan dengan Teori Ekologi Media yang pada dasarnya membahas mengenai bagaimana teknologi dapat berdampak sosial pada masyarakat dapat dilihat pada salah satu asumsi dari teori itu sendiri yaitu "Media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat" artinya kita sebagai masyarakat tidak dapat lepas dari media karena media-media ini mentransformasi masyarakat kita melalui permainan yang dimainkan, radio yang didengarkan, dan televisi yang ditonton namun dalam saat yang bersamaan media bergantung juga pada masyarakat dalam keberlangsungannya. Dalam konteks ini RBTV sebagai salah satu media berupa televisi lokal di daerah Yogyakarta dan sekitarnya dalam setiap program yang

ditayangkan memiliki dampak bagi para audiensnya, sehingga dengan menayangkan konten-konten yang memiliki muatan kearifan lokal Yogyakarta secara langsung RBTV berperan dalam pelestarian unsur kearifan lokal Yogyakarta.

## 5.2. Saran

Dalam hal ini penulis ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang mendukung program acara *TalkCation*, baik dari tim kreatif, produser, kameramen, host, Universitas Amikom Yogyakarta, dan Reksa Birama Televisi (RBTV)

Saran untuk tim kreatif untuk lebih meningkatkan lagi efektifitas isi pembahasan pada tiap episode, meningkatkan pilihan penentuan tema dalam tiap episode dengan tema-tema yang lebih dekat dengan kebiasaan masyarakat sebagai audiens. Untuk produser diharapkan mampu meningkatkan kinerja para *crew* agar mampu bekerja dengan jauh lebih baik lagi. Sebagai salah satu bagian paling penting dalam *crew* kameramen harus mampu terus memberikan kinerja terbaiknya agar materi yang sudah disiapkan dengan baik mampu terekam dengan maksimal sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh audiens dengan baik dan mudah. Sama pentingnya dengan kameramen, sebagai Host harus mampu terus berkembang dan beradaptasi dengan tema juga narasumber, sehingga pesan yang coba digali dan disampaikan ke audiens dapat tersampaikan dengan utuh dan baik sehingga harapannya masyarakat sebagai audiens dapat menerima dan memetik pelajaran dari apa yang disampaikan. Untuk Universitas Amikom Yogyakarta diharapkan mampu terus memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat dan bakat yang baik, diharapkan program *TalkCation* dapat terus berkelanjutan sehingga mampu memberikan hal positif baik untuk mahasiswa yang terlibat produksi

maupun masyarakat luas sebagai audiens. Selanjutnya untuk RBTV diharapkan mampu untuk terus memberikan ruang bagi karya-karya mahasiswa Amikom agar dapat dinikmati oleh khalayak luas.

